



Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih jauh tentang alasan perempuan Toraja dalam keputusannya menggugat cerai suaminya dan *remarriage* (menikah kembali). Penggalan data menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Sumber data penelitian berdasarkan wawancara terhadap sembilan orang perempuan Toraja yang sudah pernah bercerai dan menikah kembali. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipan merasa harapannya mengenai kehidupan pernikahan tidak sesuai dengan yang dibayangkannya. Hal tersebut membuat partisipan kehilangan perasaan damai dalam rumah tangga yang kemudian membuat partisipan memutuskan untuk bercerai dan kemudian menikah dengan orang lain yang dirasa lebih baik. Kedamaian yang diinginkan partisipan sejalan dengan pandangan hidup dasar masyarakat di Toraja yaitu menciptakan kedamaian yang membawa harmoni dalam relasi dengan orang lain.

Kata Kunci: *Toraja, Gugat Cerai, Remarriage*

Abstract. This study aims to learn more about the reasons Torajan women in their decisions sued for divorce and remarriage (remarriage). Data collection using qualitative phenomenological methods. The source of research data is based on interviews with nine Toraja women who have divorced and remarried. The findings of the study showed that participants felt that their hopes for married life were not in accordance with what he imagined. This makes participants lose the feeling of peace in the household which then makes the participant decide to divorce and then marry someone who feels better. The peace desired by the participants is in line with the basic life view of the community in Toraja, namely creating the peace that brings harmony in relations with other people.

Keyword: *Toraja, Divorce, Remarriage*